

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG PENGELOLAAN
SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA MELALUI
LOSEDA (LODONG SESA DAPUR) DI KELURAHAN
SIMPANG TIGA KECAMATAN KAUR UTARA KABUPATEN
KAUR**



SKRIPSI

OLEH

**DELPYA AGUSTINA
2113201011**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG PENGELOLAAN
SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA MELALUI
LOSEDA (LODONG SESA DAPUR) DI KELURAHAN
SIMPANG TIGA KECAMATAN KAUR UTARA KABUPATEN
KAUR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

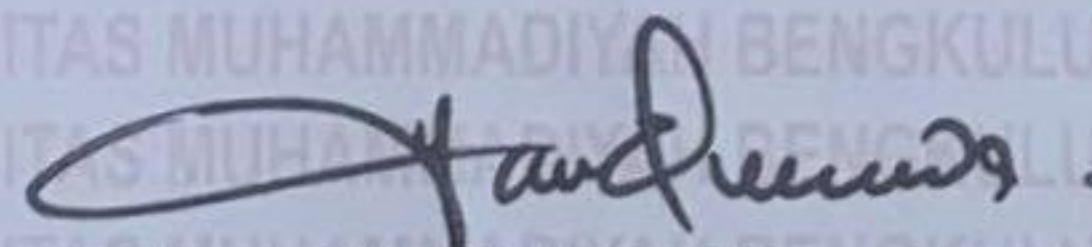
OLEH

**DELPIA AGUSTINA
2113201011**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG PENGELOLAAN
SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA MELALUI
LOSEDA (LODONG SESA DAPUR) DI KELURAHAN
SIMPANG TIGA KECAMATAN KAUR UTARA KABUPATEN
KAUR





Dr. IDA SAMIDAH, SKp, M.Kes

NIDN. 0010096602

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG PENGELOLAAN
SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA MELALUI
LOSEDA (LODONG SESA DAPUR) DI KELURAHAN
SIMPANG TIGA KECAMATAN KAUR UTARA KABUPATEN
KAUR

OLEH:

DELPIA AGUSTINA

NPM: 2113201011

DEWAN PENGUJI

Nama

1. Dr. Ida Samidah, SKp.,M.Kes

(Pembimbing)

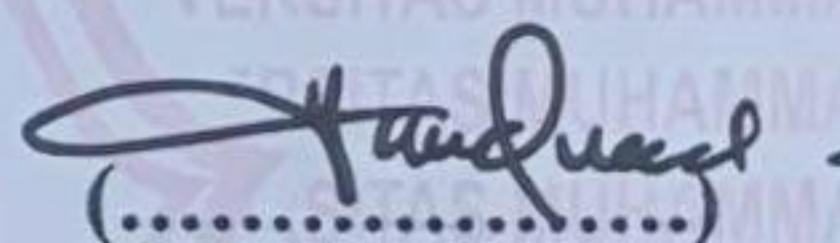
2. Afriyanto, M.Kes DPH

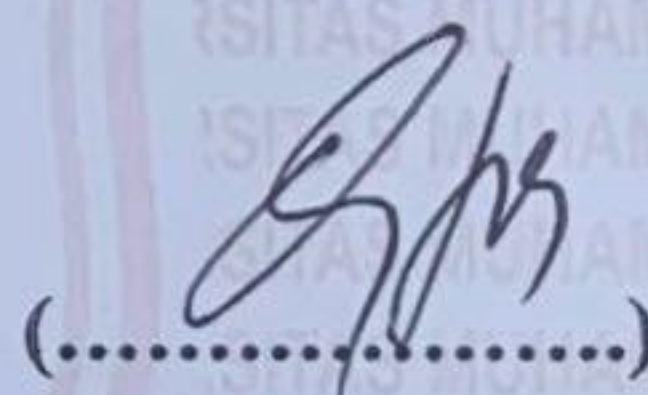
(Penguji I)

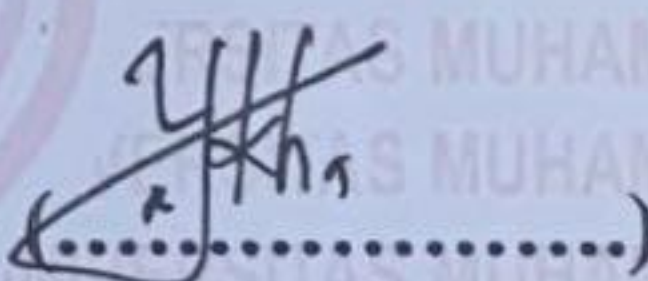
3. Riska Yanuarti, S.KM.,M.KM

4. (Penguji II)

Tanda Tangan

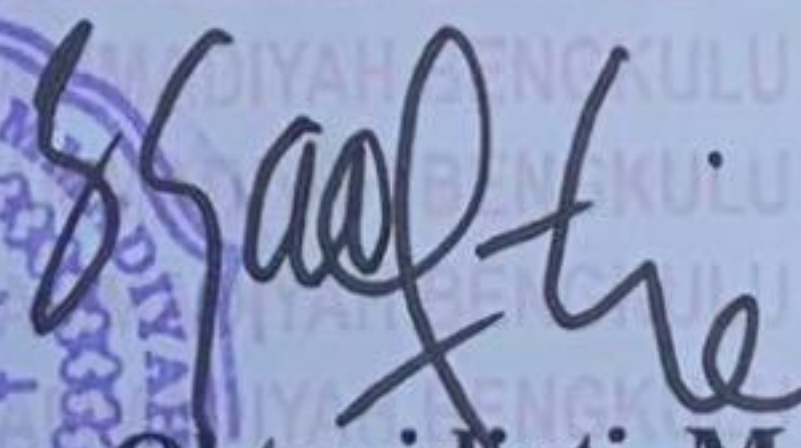

(.....)


(.....)


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu




Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP.196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delpia Agustina

NPM : 2113201011

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGETAHUAN IBU TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK
RUMAH TANGGA MELALUI LOSEDA (LODONG SESA DAPUR) DI
KELURAHAN SIMPANG TIGA KECAMATAN KAUR UTARA
KABUPATEN KAUR**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 18 Juli 2025

Hormat saya,




Delpia Agustina
NPM.2113201011

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delpia Agustina
NPM : 2113201011
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
IBU TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK RUMAH
TANGGA MELALUI LOSEDA (LODONG SESA DAPUR) DI
KELURAHAN SIMPANG TIGA KECAMATAN KAUR UTARA
KABUPATEN KAUR**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihkan media/ formankan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu,

Pada Tanggal : 18 Juli 2025

Hormat saya,



Delpia Agustina

NPM. 2113201011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali
Allah bejanji bahwa: fa inna ma'al-'usri yusra, inna ma'al-'usri yusra”
(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)

“ Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!”
(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN :

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Cinta pertama dan panutan penulis, Alm. Ayahanda Riswan, skripsi ini penulis persembahkan untuk ayah penulis yang tidak sempat melihat serta mendampingi putri bungsu nya dari awal sampai menyelesaikan kuliah. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu mengalir semasa hidupmu.
2. Pintu Surga, ibu tersayang, Ibunda Supina yang perjuangannya sangat luar biasa. Beliau adalah alasan terkuat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak atas segala bentuk dukungan dan do'a yang senantiasa diberikan sampai detik ini. Terimakasih untuk setiap tetes keringat yang mengalir demi melihat putri mu bahagia.

Terimakasih atas nasehat, dukungan serta motivasi yang selalu menjadi penguat penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk semua yang telah di korbakan. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membuat keluarga bangga.

3. Saudara laki-laki penulis (Fitra Widiensyah, Dedi Surahman dan Febri Ansyah) yang sudah memberikan kasih sayang begitu besar, menjaga, mengasihi, kebersamai dan sekaligus menggantikan peran seorang ayah yang masih penulis butuhkan sampai saat ini.
4. Saudara Perempuan satu-satunya penulis (Ani Nopita Sari) yang sudah banyak memberikan nasehat serta kasih sayang layaknya seorang ibu. Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, terimakasih sudah menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik dalam hidup penulis.
5. Partner terbaik penulis (Aldit Ladeka Utama) terimakasih atas setiap kilometer yang ditempuh untuk kebersamai penulis selama proses pengerjaan skripsi ini, terimakasih atas semangat, nasehat serta motivasi yang selalu mengiringi langkah penulis.
6. Dan terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih sudah menepikan ego, memilih untuk bangkit dan memutuskan untuk tidak menyerah dalam melalui banyak hal untuk sampai di titik ini. Terima kasih sudah bertahan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Delpia Agustina
Npm : 2113201011
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Tiga/22 Agustus 2004
Alamat : Padat Karya Raya Rt. 05 Rw. 01 Kelurahan Sumur
Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
Nama Orang Tua
Ayah : Riswan
Ibu : Supina
Alamat Orang Tua : Simpang Tiga Rt. 06 Rw. 01 Kelurahan Simpang
Tiga, Kecamatan Kaur Utara, Kabupaten Kaur
Riwayat Pendidikan :
SD N 02 Kaur Utara : 2009-2015
SMP N 3 Kaur Utara : 2015-2018
SMA N 4 Kaur Utara : 2018-2021
UM Bengkulu : 2021-2025
Riwayat Pekerjaan : -

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 10 Juli 2025**

**Delpia Agustina
Dr. Ida Samidah, SKp,M.Kes**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
IBU TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK RUMAH
TANGGA MELALUI LOSEDA (LODONG SESA DAPUR) DI
KELURAHAN SIMPANG TIGA KECAMATAN KAUR UTARA
KABUPATEN KAUR**

xi + 113 hlm, 9 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Permasalahan penanganan sampah domestik, terutama sampah organik, menjadi isu krusial yang berdampak terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Salah satu alternatif pengelolaan yang mudah dan ramah lingkungan adalah penggunaan Lodong Sesa Dapur (Loseda), yakni alat yang memproses limbah dapur menjadi kompos.

Studi ini bertujuan untuk menelaah unsur-unsur yang berkaitan dengan pengetahuan IRT mengenai pengelolaan limbah organik melalui metode Loseda di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur. Riset ini memakai pendekatan kuantitatif dan desain cross-sectional. Sampel terisi dari 86 ibu rumah tangga yang dipilih dengan teknik total sampling. Data digabungkan dengan kuesioner dan dianalisis memakai uji chi-square.

Hasil analisis memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan diantara jenjang pendidikan ($p=0,001$) dan riwayat pengalaman ($p=0,001$) dengan tingkat pengetahuan responden. Akan tetapi, tidak ditemukan kaitan berarti diantara umur ($p=0,119$) serta jenis pekerjaan ($p=0,696$) dengan pemahaman ibu mengenai Loseda. Sejumlah besar responden merupakan dalam kelompok pengetahuan cukup (46,5%), diikuti baik (40,7%) dan kurang (12,8%).

Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa pendidikan dan pengalaman memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman ibu rumah tangga dalam mengelola sampah organik. Disarankan adanya edukasi dan pelatihan berkesinambungan guna meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan limbah di tingkat rumah tangga.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sampah Organik, Loseda, Pengelolaan Sampah.

Daftar Bacaan : 26 (2008-2025)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THESIS, JULY 10, 2025**

**DELPIA AGUSTINA
Dr. IDA SAMIDAH, SKp., M.Kes.**

**FACTORS ASSOCIATED WITH MOTHERS' KNOWLEDGE ON
HOUSEHOLD ORGANIC WASTE MANAGEMENT THROUGH LOSEDA
(LODONG SESA DAPUR) IN SIMPANG TIGA VILLAGE, NORTH KAUR
DISTRICT, KAUR REGENCY**

xi + 113 pages, 9 tables, 8 appendices

ABSTRACT

The issue of managing domestic waste, particularly organic waste, has become a critical concern with significant implications for environmental and public health. One simple and environmentally friendly alternative for waste management is the use of Lodong Sesa Dapur (Loseda), a device designed to process kitchen waste into compost.

This study aimed to examine the factors associated with the knowledge of housewives regarding the management of organic waste using the Loseda method in Simpang Tiga Village, North Kaur District, Kaur Regency.

This research employed a quantitative approach with a cross-sectional design. The sample consisted of 86 housewives selected using total sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Chi-square test.

The results revealed a significant relationship between education level ($p=0.001$) and previous experience ($p=0.001$) with respondents' level of knowledge. However, no significant association was found between age ($p=0.119$) or type of occupation ($p=0.696$) and mothers' understanding of Loseda. Most respondents were in the "moderate" knowledge category (46.5%), followed by "good" (40.7%) and "poor" (12.8%).

In conclusion, education and experience have a significant impact on housewives' understanding of organic waste management. It is recommended to provide continuous education and training to improve community capacity in household-level waste management.

Keywords: Knowledge, Organic Waste, Loseda, Waste Management

Reading List: 26 (2008-2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul “ Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) di Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Kaur Utara, Kabupaten Kaur. “

Penulis menyadari bahwa dalam perancangan Skripsi ini terdapat banyak bantuan yang telah diterima oleh penulis, oleh sebab itu dengan sepuh ketulusan dan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Nopia wati, SKM., M.KM, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ida Samidah, SKp, M.Kes selaku Pembimbing dalam penulisan Skripsi ini yang telah bersedia membimbing Penulis sehingga Proposal Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ilmu Kesehatan yang sudah memberikan bantuan dalam penyelesaian Proposal Skripsi ini.
5. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang saling

membantu dalam memberikan motivasi serta dorongan dalam penulisan Proposal Skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan Proposal Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis mengharapkan semoga Allah SWT memberikan ganjaran atas segala amal baik kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat sejumlah kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, Penulis menerima segala kritik dan masukan yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan dalam penulisan skripsi di waktu mendatang.

Bengkulu, 18 Juli 2025

Delpia Agustina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	13
1.2 Identifikasi Masalah	18
1.3 Pembatasan Masalah	18
1.4 Rumusan Masalah	19
1.5 Tujuan Penelitian.....	19
1.5.1 Tujuan Umum.....	19
1.5.2 Tujuan Khusus.....	19
1.6 Manfaat Penelitian	20
1.6.1 Manfaat Teoritis	20
1.6.2 Manfaat Praktis	20
1.7 Keaslian Penelitian.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sampah.....	29
2.1.1 Definisi Sampah.....	29
2.1.2 Karakteristik Sampah.....	1
2.1.3 Jenis-Jenis Sampah	2
2.1.4 Sumber Sampah	3
2.2 Dampak Sampah	7

2.2.1 Dampak Sampah Jika Tidak Dikelola	7
2.2.2 Dampak Terhadap Lingkungan.....	8
2.2.3 Dampak Terhadap Keadaan Sosial Dan Ekonomi.....	8
2.3 Pengelolaan Sampah	9
2.3.1 Penumpukan di TPA.....	10
2.3.2 Transformasi Fisik.....	12
2.3.3 Transformasi Kimia atau Pembakaran.....	13
2.3.4 Transformasi Biologi atau Pengomposan.....	14
2.4 Sampah Rumah Tangga.....	46
2.4.1 Definisi Sampah Rumah Tangga.....	46
2.4.2 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	48
2.5 LOSEDA (Lodong Sesa Dapur).....	35
2.5.1 Pengertian.....	49
2.5.2 Manfaat	50
2.5.3 Cara Pembuatan LOSEDA.....	52
2.5.4 Keberhasilan Pemanfaatan LOSEDA	53
2.6 Pengetahuan	54
2.6.1 Pengertian.....	54
2.6.2 Tingkat Pengetahuan.....	55
2.6.3 Faktor Mempengaruhi Pengetahuan	55
2.6.4 Cara Memperoleh Pengetahuan	58
2.6.5 Pengukuran Pengetahuan	60
2.7 Kerangka Teori.....	61
2.8 Kerangka Konsep.....	61
2.9 Hipotesis.....	62
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	65

3.2 Waktu dan Lokasi.....	65
3.3 Populasi dan Sempel	65
3.3.1 Populasi.....	65
3.3.2 Sempel.....	67
3.4 Definisi Operasional Variabel	68
3.5 Teknik Pengumpulan Data	70
3.5.1 Data Primer	70
3.5.2 Data Sekunder	70
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	70
3.7 Teknik Analisis Data	71
3.7.1 Analisis Univariat.....	71
3.7.2 Analisis Bivariat	71
3.8 Etika Penelitian	72
3.8.1 Prinsip-Prinsip Etika Penelitian	72
3.8.2 Penerapan Etika Penelitian.....	74
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Geografis	77
4.1.1 Geografis.....	77
4.1.2 Demografis.....	77
4.2 Hasil Analisis Univariat	78
4.2.1 Pendidikan.....	78
4.2.2 Umur	79
4.2.3 Pekerjaan.....	80
4.2.4 Pengalaman	80
4.2.5 Pengetahuan	81
4.3 Hasil Analisis Bivariat.....	82
4.3.1 Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) di Kelurahan Simpang Tiga	82

4.3.2 Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) di Kelurahan Simpang Tiga	84
4.3.3 Hubungan Umur Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) di Kelurahan Simpang Tiga	85
4.3.4 Hubungan Pengalaman Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) di Kelurahan Simpang Tiga	86
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Pembahasan Univariat.....	89
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, Umur, dan Pekerjaan IRT Responden.....	89
5.1.2 Pengalaman Ibu Tentang Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) Di Kelurahan Simpang Tiga Kaur Utara Kabupaten Kaur.....	97
5.1.3 Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) Di Kelurahan Simpang Tiga Kaur Utara Kabupaten Kaur.....	98
5.2 Analisis Bivariat	99
5.2.1 Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur)	99
5.2.2 Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur)	102
5.2.3 Hubungan Umur Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur)	105
5.2.4 Hubungan Pengalaman Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur)	108
BAB VI KESIMPULAN dan SARAN	

6.1 Kesimpulan	112
6.2 Saran.....	113
6.2.1 Bagi Mahasiswa.....	113
6.2.2 Program Studi Kesehatan Masyarakat.....	113
6.2.3 Bagi Puskesmas	114
6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	60
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	61

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Keaslian Penelitian	22
Table 3.1 Defisini Operasional Variabel	67
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	76
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	77
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	78
Tabel 4.4 Distribusi Pengalaman Ibu	79
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu	80
Tabel 4.6 Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan	81
Tabel 4.7 Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan	82
Tabel 4.8 Hubungan Umur dengan Pengetahuan	83
Tabel 4.9 Hubungan Pengalaman Dengan Pengetahuan	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sampah atau *waste* (*Bahasa Inggris*) memiliki banyak pengertian dalam batasan ilmu pengetahuan. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, Dalam peraturan perundang-undangan ini, yang dimaknai dengan sampah adalah sisa aktivitas harian individu maupun proses alami yang dengan wujud padat, secara khusus merupakan limbah yang karena karakteristik, kadar, dan/atau risikonya membutuhkan penanganan khusus. Sementara itu, menurut WHO, sampah adalah benda yang tidak dimanfaatkan, tidak digunakan, tidak diinginkan, atau sesuatu yang dibuang hasil dari aktivitas manusia dan tidak terbentuk secara alami (UUD, 2008).

Selain itu, sampah merupakan material sisa yang tidak diharapkan dan tidak dimanfaatkan yang berasal dari aktivitas manusia, baik berbentuk padat, cair, gas, maupun zat beracun. Sampah mencakup beragam material seperti limbah makanan, dokumen bekas, plastik, logam, kaca, kain, bahan kimia, serta limbah medis. Asal sampah bisa dari rumah tangga, lembaga, dunia usaha, maupun instansi pemerintahan. Sampah yang tidak dikelola secara tepat dapat menyebabkan gangguan ekosistem dan kesehatan, seperti pencemaran udara, kontaminasi air, penyebaran infeksi, dan lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang optimal sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan (Rohim, 2023).

Berdasarkan pada data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023, hingga tanggal 24 Juli 2024, berdasarkan laporan dari 290 kabupaten/kota di seluruh Indonesia, jumlah total timbunan sampah nasional mencapai sekitar 31,9 juta ton. Dari jumlah tersebut, sebanyak 63,3% atau sekitar 20,5 juta ton sampah berhasil dikelola, sementara sisanya sebesar 35,67% atau sekitar 11,3 juta ton masih belum tertangani. Sedangkan data sampah terbaru di Kabupaten Kaur belum tersedia secara spesifik. Namun, berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), timbunan sampah di 192 kabupaten/kota di Indonesia mencapai 18.354.624,25 ton/tahun dengan pengurangan sampah sebesar 12,43% atau 2.280.994,84 ton/tahun pada tahun 2024. Di Kota Bengkulu, TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Air Sebakul saat ini memiliki luas sekitar 6,8 hektar dan kondisinya sudah penuh sekitar 80%. Setiap hari, TPA ini menerima sekitar 300-350 ton sampah dari Kota Bengkulu (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2019).

Permasalahan sampah, khususnya sampah rumah tangga semakin menjadi perhatian serius seiringan dengan peningkatan banyaknya penduduk dan konsumsi rumah tangga. Sampah organik merupakan salah satu jenis limbah yang paling dominan dan perlu dikelola dengan baik untuk mengurangi dampak lingkungan. Pengelolaan sampah dikatakan baik dari sudut pandang kesehatan lingkungan jika sampah tersebut tidak menjadi lokasi berkembang biaknya berbagai kuman penyakit dan tidak menjadi sarana

penyebaran virus. Selain itu, sampah dapat dikatakan dikelola dengan baik jika tidak mencemari udara, air, tanah, serta tidak menimbulkan bau yang tidak sedap, mempengaruhi nilai estetika, atau menimbulkan kebakaran atau ledakan (Rohim, 2023).

Sampah yang tidak diolah dengan benar bisa mengakibatkan dampak negatif bagi Kawasan sekitar, kesehatan, dan kehidupan manusia. Beberapa dampak negatif dari sampah yang tidak diolah antara lain Pencemaran lingkungan merupakan limbah yang tidak diolah dengan benar dapat merusak udara, tanah, dan air. Sampah organik yang membusuk di tempat pembuangan akhir dapat menghasilkan gas metana dan gas lainnya yang berbahaya bagi kesehatan dan juga berdampak pada perubahan iklim. Penyebaran penyakit diakibatkan oleh sampah yang tidak diolah dapat menjadi tempat berkembang biak bagi berbagai jenis serangga, tikus, dan hewan lainnya yang dapat menularkan penyakit pada manusia. Menimbulkan bau yang tidak sedap : Sampah yang tidak diolah akan menimbulkan bau yang tidak sedap dan dapat mengganggu kenyamanan lingkungan sekitarnya. Menurunkan nilai estetika lingkungan: Sampah yang berserakan dapat menurunkan nilai estetika lingkungan dan membuatnya terlihat kotor (Rohim, 2023).

Dengan mengolah sampah, kita dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh limbah tersebut. Dengan pengolahan sampah yang baik juga, kita dapat meminimalisir jumlah sampah yang diletakkan ke tempat pembuangan akhir, memperpanjang umur tempat pembuangan akhir, menghasilkan energi dari sampah, dan sebagainya. Salah satu teknologi

tradisional yang memanfaatkan sampah organik diberi nama LOSEDA atau Lodong Sesa Dapur (pipa wadah sisa/sampah dapur). LOSEDA bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah organik secara mandiri, meminimalisir volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, serta meningkatkan kesadaran lingkungan

Proses pengelolaan LOSEDA melibatkan metode pengomposan yang mampu menekan jumlah timbunan limbah sekaligus menciptakan kompos yang bermanfaat untuk keperluan pertanian maupun penghijauan lingkungan sekitar, serta memiliki nilai ekonomi. Kompos sendiri merupakan hasil dari proses fermentasi bahan-bahan organik seperti potongan daun tanaman, sisa sayuran, buah-buahan, limbah organik, kotoran ternak, dan material organik lainnya. Kompos dapat dimanfaatkan sebagai pupuk alami serta berfungsi untuk mengembalikan kandungan hara tanah yang mungkin hilang akibat panen maupun proses erosi. Kompos memiliki manfaat dalam memperbaiki tekstur tanah agar menjadi lebih gembur, memperkuat ikatan agregat pada tanah berpasir, meningkatkan kemampuan tanah dalam menyerap dan menyimpan air, memperbaiki sistem drainase serta porositas tanah, menambahkan serta mengaktifkan unsur hara, meningkatkan kemampuan tanah dalam menyimpan unsur hara, mempercepat penguraian bahan mineral, dan menyediakan nutrisi bagi mikroorganisme yang berperan positif dalam mendukung pertumbuhan tanaman, menurut pendapat para ahli (Yusran et al., 2024).

Rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya pengelolaan limbah organik turut menjadi salah satu penyebab permasalahan yang ada. Pengelolaan limbah dapur merupakan salah satu metode penanganan sampah organik yang berfokus pada pemanfaatan sisa bahan makanan seperti sisa makanan, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Pemberdayaan masyarakat dapat dioptimalkan sebagai langkah strategis dalam menangani permasalahan sampah tersebut (Nurhana et al., 2022).

Kelurahan Simpang Tiga merupakan salah satu daerah yang tengah berupaya mengantisipasi masalah limbah, dengan fokus pada sampah alami rumah tangga. Simpang Tiga merupakan sebuah kelurahan di Kecamatan Kaur Utara, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu, Indonesia .

Berdasarkan temuan awal peneliti, Ibu Rumah Tangga di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, provinsi Bengkulu tidak memisahkan sampah organik dan non-organik. Jadi, dua jenis sampah tersebut di buang secara bersamaan tanpa di pisah terlebih dahulu. Tidak ada nya mobil pengangkut sampah yang mengambil sampah dari rumah ke rumah menjadikan kebiasaan bagi masyarakat untuk membuang sampah ke hutan atau kebun kebun warga yang berada di pinggiran pemukiman. Seringnya kebiasaan membuang sampah ini dilakukan membuat semakin hari volume sampah semakin menumpuk dan tidak jarang menimbulkan bau tidak sedap di kalangan pemukiman. Hal inilah yang nantinya dapat menyebabkan masalah kesehatan bagi masyarakat setempat serta terganggunya ekosistem pada alam sekitar.

Menurut penelitian terdahulu Helmin Iman Putri Geal , Gita Prajati, 2023 korelasi Faktor Pengetahuan, Sikap Dan Dorongan Kampus Terhadap aksi Mahasiswa Dalam Proses Pemisahan Sampah Di Universitas Universal Batam, Kepulauan Riau, memakai metode LOSEDA yang menganalisis data menggunakan uji Statistik Non-Parametrik, yaitu uji Chi-Square, uji Analisis bivariat penelitian kuantitatif. Hasil observasi memperlihatkan jika pemisahan sampah di Universitas Universal belum diaplikasikan dengan baik. Sedangkan hasil uji Chi-Square memperlihatkan adanya keterkaitan signifikan diantara wawasan, tingkah laku, dan dorongan kampus dengan tindakan mahasiswa dalam pemisahan sampah. Artinya, kesinambungan faktor-faktor pengetahuan, sikap, dan pengalaman sangat berkesinambungan (Gea & Prajati, 2023).

Perihal tersebut peneliti memutuskan untuk meneliti Lodong Sesa Dapur (LOSEDA) terkait Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga mengenai pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Melalui LOSEDA di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur, Utara Kabupaten Kaur.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga mengenai pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Melalui Lodong Sesa Dapur (LOSEDA) di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur untuk mengetahui hubungan antara Faktor-Faktor dengan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam mengelola samapahnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas diketahui bahwa warga di Kel. Simpang Tiga masih minim pengetahuan mengenai LOSEDA (Lodong Sesa Dapur).

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan guna mencegah terjadinya penyimpangan atau pelebaran fokus kajian, sehingga penelitian dapat lebih terarah dan memudahkan dalam proses pembahasan, serta memastikan tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini berfokus pada Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dibuat suatu rumusan masalah yang akan dibahas yaitu mengenai Apakah Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur.?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pengelolaan sampah organik rumah tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) Di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui distribusi frekuensi umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah organik rumah tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) Di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur.
2. Diketahui hubungan antara umur dengan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pengelolaan sampah organik rumah tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) Di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur.
3. Diketahui hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pengelolaan sampah organik rumah tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) Di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur.
4. Diketahui hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pengelolaan sampah organik rumah tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) Di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur.
5. Diketahui hubungan pengalaman dengan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pengelolaan sampah organik rumah tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) Di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pengelolaan sampah organik rumah tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) dan bisa dijadikan sebagai bahan panduan untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diinginkan mampu menambah wawasan bagi mahasiswa dan sebagai sarana pembelajaran untuk mengembangkan wawasan di bidang kesehatan masyarakat.

2. Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa difungsikan sebagai referensi bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat untuk kedepannya agar dapat melaksanakan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah organik rumah tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) Di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur.

3. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pengelolaan sampah organik rumah tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) Di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur, Utara Kabupaten Kaur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diinginkan mampu menambah informasi terkait faktor-faktor yang berkaitan dengan wawasan ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah organik rumah tangga melalui LOSEDA (Lodong Sesa Dapur) Di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, Kabupaten Kaur.

1.7 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama.

TABEL 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Esti Rahayu, S.SI, MIL, Muhammad Erza, ST, 2025	Analisis Pengelolaan Sampah Di Kab. Bantul Terkait Rencana Aksi Daerah Untuk Mewujudkan Gerakan Bantul Bersih Sampah Tahun 2025	Pendekatan riset yang pakai adalah pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui diskusi dengan informan yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, serta melalui observasi dan studi literatur. Riset ini dilakukan dengan tujuan memahami situasi pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul serta mencari dan mendalami permasalahan yang muncul.	Hasil studi terkait pengelolaan limbah di Kabupaten Bantul mengungkapkan bahwa: (a) pengelolaan limbah di level rumah tangga RT, RW, hingga kel. belum berjalan secara optimal; (b) peran Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) dalam pengelolaan limbah di tingkat kel. masih belum maksimal; (c) beberapa kendala dalam penanganan limbah di Kabupaten Bantul meliputi kebiasaan masyarakat membuang atau membakar limbah sembarangan, tidak efektifnya pemilahan limbah sejak dari sumber, belum optimalnya peran bank limbah, operasional TPS3R	Penelitian terdahulu yang dilakukan di Kabupaten Bantul lebih menitikberatkan pada analisis menyeluruh terhadap sistem pengelolaan sampah dari hulu hingga hilir, mencakup berbagai level mulai dari rumah tangga, RT, RW, hingga kalurahan. Hasil temuan menunjukkan bahwa pengelolaan sampah belum optimal di semua tingkatan, peran lembaga desa seperti BUMKal masih lemah, serta terdapat banyak tantangan seperti kebiasaan masyarakat membakar sampah, minimnya pemilahan dari sumber, tidak optimalnya peran bank sampah, TPS3R, dan rumah kompos, hingga belum tersedianya TPST. Selain itu, penelitian tersebut menyoroti potensi besar dalam pengembangan pengelolaan sampah untuk berbagai keperluan seperti pakan ternak, kompos, energi, serta memberikan rekomendasi aksi dalam bentuk program daerah seperti Gerakan Bantul Bersama. Sementara itu, penelitian terbaru di Kabupaten Kaur lebih fokus pada

				yang dikelola oleh KSM atau BUMKAL belum berjalan maksimal, belum diberdayakannya pelaku informal seperti pemulung dan pengepul secara optimal, rumah kompos di pasar-pasar belum berjalan efektif, ketersediaan tempat penampungan limbah baru sebesar 18,5%, serta belum adanya Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di wilayah Bantul; (d) kemungkinan perkembangan sistem pengelolaan limbah di Bantul cukup besar dan dapat ditujukan untuk dipakai sebagai makanan ternak, bahan kompos, produk kerajinan, atau sumber energi alternatif; (e) strategi implementasi Gerakan Bantul Bersama bisa dilakukan dengan mengoptimalkan fasilitas dan infrastruktur pengelolaan limbah, memperkuat program pemberdayaan masyarakat, pembangunan TPST/ITF/TPS3R, serta pengadaan sarana pengangkutan limbah.	aspek mikro, yaitu tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah organik melalui inovasi lokal LOSEDA (Lodong Sesa Dapur). Penelitian ini menekankan pada faktor-faktor individual yang mempengaruhi pengetahuan ibu, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman, dan umur. Tidak seperti penelitian di Bantul yang bersifat sistemik dan struktural, penelitian ini mengkaji keterlibatan individu dalam mengelola sampah organik di rumah tangga sebagai bagian dari pendekatan berbasis masyarakat.
2	Ricky Marojahan, 2023	Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Sampah Dengan Perilaku Mengelola Sampah	Rise ini punya tujuan untuk tau korelasi diantara tingkat pemahaman masyarakat terhadap sampah dengan sikap dalam	Mayoritas partisipan termasuk dalam kelompok usia ≥ 35 tahun, yakni sejumlah 32 individu (46,4%). Tingkat pendidikan responden terbanyak adalah tidak menyelesaikan	Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di Kampung Garapan, Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara pengetahuan masyarakat dan perilaku mereka dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Studi ini menggunakan

		Rumah Tangga Di Rt 02 Dan Rt 03 Kampung Garapan, Desa Tanjung Pasir Kec. Teluk Naga, Kab. Tangerang mengkelolah limbah domestik di RT 02 dan RT 03 Kampung Garapan, Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Pendekatan yang digunakan dalam riset ini adalah <i>cross sectional</i>. Subjek dalam riset ini adalah iIRT yang menetap di RT 02 dan RT 03 Kampung Garapan, dengan total sebanyak 84 individu. Sampel yang dipakai berjumlah 69 responden menggunakan metode Simple Random Sampling. Informasi yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Analisis data dilaksanakan dengan uji statistik Pearson Product Moment. Sebagian besar responden tergolong dalam kelompok usia ≥ 35 tahun, yakni sejumlah 32 orang (46,4%). Tingkat pendidikan paling banyak adalah	pendidikan dasar serta lulusan sekolah dasar, masing-masing sebanyak 27 orang (39,1%). Sementara itu, penghasilan keluarga terbanyak masuk kategori rendah ($\leq 1,5$ juta rupiah), dengan jumlah 32 responden (46,4%). Sebagian besar responden memiliki tingkat wawasan mengenai sampah yang tergolong rendah, dengan nilai rata-rata 12,19. Sedangkan perilaku masyarakat dalam menangani sampah rumah tangga juga tergolong kurang, dengan rata-rata nilai 13,49. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji Pearson Product Moment, ditemukan adanya keterkaitan yang signifikan antara wawasan masyarakat tentang sampah dan perilaku dalam pengelolaannya di RT 02 dan RT 03 Kampung Garapan, Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, dengan nilai p sebesar 0,0069.	pendekatan kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>, serta melibatkan ibu rumah tangga sebagai subjek penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Pearson Product Moment guna menilai hubungan antara dua variabel, yaitu pengetahuan dan perilaku. Fokus utama dari penelitian tersebut adalah mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dan tindakan nyata mereka dalam mengelola sampah di lingkungan tingkat RT. Di sisi lain, riset terkini yang dilakukan di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur, berfokus pada berbagai faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terkait pengelolaan sampah organik, dengan menggunakan metode inovatif LOSEDA (<i>Lodong Sesa Dapur</i>) sebagai pendekatan utama. Penelitian ini tidak hanya mengukur hubungan antar variabel, tetapi juga mengidentifikasi karakteristik responden seperti pendidikan, pekerjaan, usia, dan pengalaman yang berkontribusi terhadap tingkat pengetahuan. Fokus penelitian lebih diarahkan pada aspek pengetahuan spesifik tentang pengelolaan sampah organik berbasis kearifan lokal daripada perilaku umum masyarakat.
--	--	--	---	--

			tidak tamat SD dan lulusan SD, masing-masing sebanyak 27 orang (39,1%). Selain itu, mayoritas pendapatan keluarga berada pada golongan rendah ($\leq 1,5$ juta rupiah), yaitu sebanyak 32 responden (46,4%). Proporsi terbanyak responden memiliki pemahaman yang baik terkait limbah.		
3	Helmin Iman Putri Geal, Gita Prajati, 2023	Hubungan Faktor Pengetahuan, Sikap Dan Dorongan Kampus Terhadap aksi Mahasiswa Dalam tahapan Pemisahan Sampah Di Universitas Universal	Pemilahan sampah merupakan salah satu bentuk pengelolaan limbah yang dilakukan langsung dari sumbernya. Universitas ini telah menerapkan aktivitas pemisahan sisa material, namun masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan fasilitas tempat sampah, belum adanya regulasi yang mendukung, serta rendahnya kesadaran mahasiswa dalam meletakkan limbah sesuai kelompoknya.	Pengolahan data dalam riset ini menggunakan metode statistik non-parametrik, yakni uji Chi-Square. Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas pemisahan limbah di Universitas Universal belum berjalan secara maksimal. Sementara itu, hasil uji Chi-Square melihat ada korelasi yang signifikan diantara variabel pengetahuan ($p = 0,000025$), persepsi ($p = 4,191 \times 10^{-10}$), dan dukungan institusi ($p = 0,000422$) dengan aksi mahasiswa dalam menjalankan pemisahan sampah.	Penelitian terdahulu yang dilakukan di Universitas Universal memiliki tujuan untuk tau keterkaitan antara faktor pengetahuan, sikap, dan dorongan kampus terhadap tindakan mahasiswa dalam kegiatan pemilahan sampah. Riset ini memakai metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional, serta melibatkan mahasiswa sebagai subjek penelitian. Penelitian menyoroti berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pemilahan, seperti keterbatasan fasilitas, ketiadaan aturan formal, dan rendahnya kesadaran mahasiswa. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengukur pengaruh faktor internal (pengetahuan dan sikap) serta faktor eksternal (dukungan kampus) terhadap perilaku nyata dalam memilah sampah di lingkungan kampus. Sementara itu, penelitian terbaru di Kel. Simpang Tiga lebih menitikberatkan pada identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terhadap pengelolaan sampah organik melalui pendekatan lokal LOSEDA (Lodong Sesa Dapur). Penelitian

			Terdapat pula berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaan pemilahan sampah, di antaranya adalah tingkat pengetahuan, sikap, dukungan dari pihak kampus, serta perilaku mahasiswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis keterkaitan yang signifikan diantara wawasan, sifat, dan dorongan kampus dengan aksi mahasiswa dalam melakukan pemisahan limbah di lingkungan Universitas Universal. Riset ini memakai metode survey analitik pakai pendekatan <i>cross sectional</i>. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi langsung, wawancara, serta menyebarkan kuesioner.		ini tidak mengkaji tindakan atau perilaku, melainkan lebih fokus pada faktor-faktor determinan seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman yang memengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang pengelolaan sampah organik. Adapun perbedaan pokok antara kedua penelitian tersebut meliputi: 1. Subjek Penelitian 2. Fokus Variabel dan Tujuan 3. Jenis Sampah yang Dikelola 4. Konteks dan Lokasi Penelitian 5. Pendekatan Analisis Dengan demikian, penelitian di Universitas Universal berorientasi pada aksi (tindakan nyata pemilahan sampah) sebagai bentuk implementasi pengetahuan dan dukungan sistemik, sementara penelitian di Kel. Simpang Tiga menitikberatkan pada pengetahuan sebagai fondasi awal perubahan perilaku, khususnya dalam pengelolaan sampah organik berbasis rumah tangga.
4	Fadillah Nurmaisyah,	Pengetahuan Masyarakat	Salah satu isu yang kerap	Hasil penelitian menunjukkan jika di	Penelitian terdahulu di Kecamatan Percut Sei Tuan menitikberatkan

	Susilawati, 2022	pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Percut Sei Tuan	ditemui di wilayah pantai atau daerah pesisir adalah permasalahan dalam pengelolaan sampah. Jika tidak ditangani secara tepat, sampah dapat memicu gangguan lingkungan. Persoalan sampah menjadi semakin kompleks di tengah masyarakat yang masih kurang memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagaimana pengelolaan sampah rumah tangga di kalangan masyarakat pesisir wilayah Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data mencakup data primer melalui observasi dan wawancara, serta dokumentasi sebagai data pendukung.	Desa Percut, jumlah masyarakat yang melakukan pengelolaan limbah dengan bagus masih lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang membuang sampah secara sembarangan. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pengolahan sampah rumah tangga antara lain adalah tidak tersedianya fasilitas tempat membuang limbah dengan memadai, minimnya perhatian dari pihak pemerintah, serta minimnya wawasan dan sadarnya individu mengenai pentingnya pengelolaan sampah.	pada wawasan individu pada pengelolaan limbah rumah tangga, khususnya di wilayah pesisir yang rawan terhadap permasalahan lingkungan akibat tumpukan sampah. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, serta penyebaran kuesioner. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana masyarakat mengelola sampah rumah tangga serta sejauh mana pengetahuan mereka terhadap dampak lingkungan dari kebiasaan membuang sampah sembarangan. Sebaliknya, studi terkini di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara, lebih menitikberatkan pada unsur-unsur yang berkaitan dengan tingkat wawasan ibu rumah tangga mengenai pengelolaan limbah organik melalui inovasi lokal LOSEDA (Lodong Sesa Dapur). Riset ini memakai pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada hubungan antara variabel seperti pendidikan, pekerjaan, usia, dan pengalaman dengan tingkat pemahaman ibu dalam menangani sampah organik di rumah mereka.
--	------------------	---	---	--	---

			Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2021, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang warga pesisir di kawasan Percut.		
5	Ardyla Yudha Ayu Aprilya, 2018	"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Perumahan KPR ASABRI 1, Kelurahan Tawanganom, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan Tahun 2018."	Pengelolaan limbah rumah tangga perlu dilaksanakan secara optimal dan efektif. Di kawasan KPR ASABRI 1, Kel. Tawanganom, Kab. Magetan, yang melibatkan 83 responden, mayoritas warga belum melaksanakan pengelolaan limbah rumah tangga dengan baik. Selain itu, pemilahan serta pemanfaatan sampah juga belum dilakukan secara maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, masyarakat diharapkan dapat menambah wawasan dan sikap mereka dalam mengolah sampah rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi	Analisis data dilakukan memakai uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 untuk mencari tau pengaruh diantara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian memperlihatkan ada pengaruh yang signifikan di antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga, dengan nilai <i>p-value</i> sebesar 0,03 dan <i>RP</i> (Risk Prevalence) sebesar 4,737. Selain itu, terdapat pula pengaruh signifikan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga, ditunjukkan oleh nilai <i>p-value</i> sebesar 0,022 dan <i>RP</i> sebesar 3,107. Diharapkan adanya kegiatan demonstrasi tentang cara memilih dan memilah sampah dalam pengelolaan sampah rumah tangga, serta dorongan bagi masyarakat untuk merubah sikap mereka ke arah yang lebih baik dalam	Penelitian terdahulu di KPR ASABRI 1, Kel. Tawanganom, Magetan, bertujuan untuk memaami faktor-faktor yang memberi pengaruh sikap pengolahan sisa material rumah tangga. riset ini memakai metode survei analitik dan pendekatan cross sectional, melibatkan 83 responden dari masyarakat perumahan. Hasil riset memaparkan jika sejumlah besar individu belum bisa mengkelolah sampah secara benar, termasuk dalam hal pemilahan dan pemanfaatan sampah. Fokus penelitian diarahkan pada perilaku masyarakat sebagai bentuk implementasi dari pengetahuan dan sikap terhadap pengelolaan sampah. Sebaliknya, penelitian terbaru yang dilakukan di Kel. Simpang Tiga, Kec. Kaur Utara lebih menekankan pada faktor-faktor yang berkorelasi dengan tingkat wawasan IRT pengolahan limbah organik melalui inovasi LOSEDA (Lodong Sesa Dapur). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel seperti umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman terhadap tingkat pengetahuan ibu, bukan terhadap perilaku atau tindakan secara langsung.

			faktor-faktor yang memengaruhi sikap pengelolaan sampah rumah tangga di KPR ASABRI 1, Tawanganom, Magetan. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasi dalam penelitian mencakup seluruh warga yang tinggal di KPR ASABRI 1, Kel. Tawanganom, Kabupaten Magetan. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 83 orang yang merupakan penduduk di kawasan tersebut.	pengelolaan sampah di lingkungan rumah tangga.	
--	--	--	--	---	--